

**Simbol kendali, penunjuk dan petunjuk sepeda
Motor roda dua**

DAFTAR ISI

	Halaman
Pendahuluan	
1. Ruang Lingkup	1
2. Definisi	1
3. Bentuk Simbol	1
4. Metoda Pemakaian Simbol	2
5. Simbol-simbol Kendali	3

SIMBOL KENDALI, PENUNJUK DAN PETUNJUK SEPEDA MOTOR RODA DUA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, bentuk simbol dan metoda pemakaian simbol.

2. DEFINISI

Simbol lambang yang menggambarkan suatu fungsi dari sistem kendali, penunjuk dan petunjuk.

- 2.1. Simbol Kendali : lambang dari peralatan yang dikendalikan oleh pengemudi yang mengendalikan gerakan atau fungsi peralatan pada kelengkapan sepeda motor roda dua.
- 2.2. Simbol Penunjuk (*Indicator*): lambang dari peralatan yang menunjukkan skala atau kisaran (*range*) kondisi dari sepeda motor atau suatu peralatan pada kelengkapan sepeda motor roda dua.
- 2.3. Simbol Petunjuk (*Tell Tales*) : lambang dari peralatan yang memberi isyarat secara visual menunjukkan dalam keadaan baik atau tidak baik, berfungsi atau tidak berfungsi beberapa bagian dari suatu kelengkapan sepeda motor roda dua.

3. BENTUK SIMBOL

- 3.1. Bentuk simbol sesuai dengan gambar pada butir 5.
- 3.2. Simbol kendali dan petunjuk harus mempunyai warna yang cukup kontras dengan warna dasar.
- 3.3. Simbol-simbol yang dinyatakan dari tampak samping kendaraan harus menggambarkan arah kendaraan dari kanan ke kiri.
- 3.4. Arah dan bentuk simbol ditunjukkan dengan gambar atau huruf sehingga mudah dimengerti oleh pengemudi.
- 3.5. Disain untuk ukuran dan warna dari simbol kendali atau simbol huruf tidak dibatasi.

4. METODA PEMAKAIAN SIMBOL

4.1. Dalam pemakaian warna untuk petunjuk, warna tersebut menunjukkan suatu arti :

- Merah : bahaya
- Kuning/oranye : perhatian
- Hijau : aman
- Biru : lampu jauh.


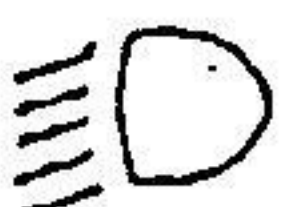
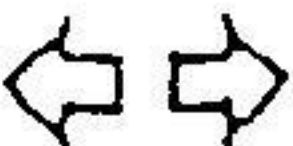




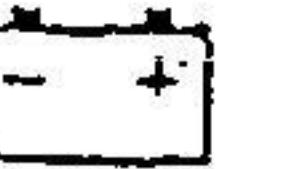



Warna biru hanya dipergunakan untuk penunjuk lampu jauh.









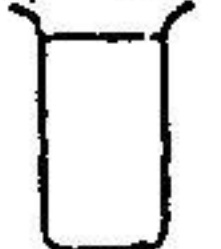
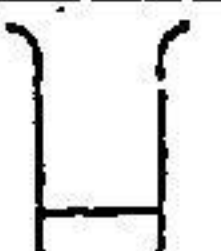
4.2. Bila warna digunakan untuk menunjukkan keadaan panas, maka dalam hal ini warna merah diartikan sebagai keadaan panas.

4.3. Simbol petunjuk untuk tanda belok, simbol panah dapat dipisahkan.

4.4. Simbol kendali harus terlihat jelas oleh pengemudi dalam pengoperasian normal.

5. SIMBOL-SIMBOL KENDALI

No.	Kendali, Penunjuk atau Petunjuk		Simbol Gambar	Simbol Huruf	Warna Petunjuk
5.1	Lampu Utama	Lampu Jauh		HI	Biru
		Lampu Dekat		LO	-
5.2	Tanda Belok			TURN	Oranye/Hijau
5.3	Cuk			CHOKE	-
5.4	Klakson			HORN	-
5.5	Bahan Bakar			FUEL	Oranye
5.6	Temperatur Mesin			TEMP	Merah
5.7	Aki			BATT	Merah
5.8	Pelumas Mesin			OIL	Merah
5.9	Penunjuk Netral			NEUTRAL	Hijau
5.10	Starter Elektrik			START	-

5.11	Lampu Kabut Depan			-	Hijau
5.12	Lampu Kabut Belakang			-	Oranye
5.13	Isyarat Bahaya			HAZARD	Merah
5.14	Lampu Posisi			P	-
5.15	Lampu Parkir			-	-
5.16	Saklar Pengapian	Mati		OFF	-
		Hidup		ON	-
5.17	Kahup Keran Bahan Bakar	Tutup		OFF	-
		Buka		ON	-
		Cadangan		RES	-



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id